

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Disini peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk berbagi masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.¹ dan untuk langkah awal juga menggunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.² Hal ini berarti peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di MTs Darul Ulum Bandungharjo Donorojo Jepara untuk mengetahui permasalahan secara konkrit.

¹ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasun, 2002), hlm. 38

² Moh Nazir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hlm. 3

2. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari peneliti kualitatif ini adalah menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan realita empiric dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.³

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MTs Darul Ulum Bandungharjo Donorojo Jepara. Perjalanan dari rumah menuju madrasah jaraknya sekitar 1 KM. Letak madrasah tersebut di dukuh Tengger Desa Bandungharjo, yang mana di sekitar madrasah lingkup masyarakatnya mayoritas santri.

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu saling memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 131.

Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.⁴

Subyek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah peserta didik MTs kelas VIII Darul Ulum Bandungharjo dan Guru mata pelajaran SKI.

D. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya adalah mencari data dan data dapat diperoleh dari sumbernya. Sumber data adalah subyek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan. Baik tertulis maupun lisan.⁵

1. Data Primer

Data primer adalah data dari sumber pertama, data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi. Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpulan data.⁶

Data primer adalah data dari sumber pertama, data yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dan observasi di lokasi penelitian dengan cara berinteraksi

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), hlm. 34-35.

⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 73

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 308.

dengan guru mata pelajaran SKI dan peserta didik siswi MTs Darul Ulum Bandungharjo Donorojo Jepara.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁷

Sumber data ini bisa di dapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.⁸ Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah kembali.

Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan proses triangulasi, yaitu.⁹

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 309.

⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 74.

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 135

pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan pernyataan atas itu. Wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu untuk menilai keadaan seseorang. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatik yang orientik.

Metode interview adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih yaitu pewawancara dan terwawancara (narasumber) yang digunakan dilakukan secara berhadapan (*face to face*).¹⁰

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak struktur atau terbuka. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam wawancara tidak struktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.¹¹

¹⁰ Rony Hanitijo, *Metode Penelitian Hukum dan Jurimeter*, (Jakarta: Ghalis, 1994), hlm. 57.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 32

Narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti yaitu guru mata pelajaran SKI, yang bernama Zainuri, dan peserta didik kelas VIII MTs Darul Ulum Bandungharjo Donorojo Jepara.

2. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera,¹² jadi observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian langsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi.

Observasi yang digunakan oleh peneliti dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data adalah observasi non partisipan yaitu penulis tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan penulis hanya sebagai pengamat independen. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang dengan sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan mengamati, dan dimana tempat yang diamati.

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul yang peneliti ajukan di MTs Darul Ulum Bandungharjo Donorojo Jepara.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 143.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku, surat, transkrip, dan lain sebagainya. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum, baik mendukung atau menolak hipotesis tersebut.

Sejumlah besarta fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersimpan adalah berbentuk surat, catatan harian, laporan, foto, dan lain-lain. Sifat utama dalam data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi dimasa lampau.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, penulis mengacu pada:

1. Uji *Kreadibilitas*

Uji *Kredibilitas* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif meliputi:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pemngamatan berarti peneliti kembali ke lapangan,

melakukan pengamatan, wawancara kembali sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, *rapport* semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹³

Untuk menguji kredibilitas data difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar dan kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan di akhiri.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti data yang telah didapat salah atau tidak serta peneliti dapat memberikan deskripsi data akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁴

Peneliti melakukan pengamatan secara tekun dan serius, teliti, cermat dan berkesinambungan. Peneliti akan

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 369.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 370-371.

selalu memperhatikan poin-poin yang di nyatakan kepada sumber data, dan dselalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat menarik kesimpulan dengan tepat. Adanya peningkatan ketekunan ini, peneliti akan mengecek kembali data-data yang telah ditemukan, salah atau benarnya data tersebut. Sehingga peneliti dapat memberikan diskripsi data yang akurat dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta dengan berbagai waktu, terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh melalui wawancara dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu pengumpulan data dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda.¹⁵

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai dengan data yang ditemukan sehingga pada masa tertentu. Penulis mencari data yang tidak sesuai atau berbeda dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan bahan referensi

Maksud dari bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis. Bahan referensi berupa alat bantu perekam data atau camera.

f. *Member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁶

¹⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 375.

¹⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 376.

2. Uji *Transferability*

Nilai transfer berkaitan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi natulaistik, nilai transfer bergantung pada pemakai.¹⁷

3. Uji *dependebality*

Dependebality secara istilah konvensional disebut reliabilitas, reliabilitas merupakan syarat validitas, alat utama dalam penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri.¹⁸

4. Uji *Konfirmability*

Uji *Konfirmability* dalam penelitian kualitatif mirip dengan uji *dependebility*, sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan. Menguji *Konfirmability* berarti menguji hasil penelitian berkaitan dengan proses yang dilakukan.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatanh analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, membagi menjadi

¹⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 377.

¹⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 377.

¹⁹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hlm. 91.

satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.²⁰

Analisis data merupakan upaya mencari data menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²¹

Proses penelitian data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.²²

Sebelum berada di lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa

²⁰ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasun, 2002), hlm. 142.

²¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 335-336.

²² Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 338.

pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui wawancara yang akan diberikan secara langsung pada obyek yang diteliti di MTs Darul Ulum Bandungharjo.

2. Analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Cara yang dilakukan oleh peneliti yaitu menulis ulang catatan-catatan lapangan yang telah dibuat. Jika wawancara direkam, pada setiap awal adalah mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman di transkrip, peneliti membaca secara keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi, peneliti lalu memilih informasi yang penting dan yang tidak penting dengan memberikan tanda, penggalan bahan tertulis yang penting sesuai dengan yang dicari mendapat perhatian khusus oleh penulis, kemudian penulis menginterpretasikan apa

yang disampaikan dalam penggalan.

b. Data *display* (Penyajian data)

Penyajian data (*data display*) yaitu menulis menyajikan data yang diperoleh berupa kategori atau pengelompokan.²³ dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks bersifat naratif.²⁴

c. *Conclusion drawing (verification)*

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap lanjutan, dimana penulis pada tahap ini menarik kesimpulan dari data yang telah ditemukan. Setelah kesimpulan diambil, penulis kemudian mengecek kembali kebenaran interpretasi dengan cara mengecek ulang proses reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan.²⁵

²³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), hlm. 178-179.

²⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 341.

²⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), hlm. 180.